



Matius 15 : 1-9

KITAB BACAAN

1. Kemudian datanglah beberapa orang Farisi dan ahli Taurat dari Yerusalem kepada Yesus dan berkata:
2. "Mengapa murid-murid-Mu melanggar adat istiadat nenek moyang kita? Mereka tidak membasuh tangan sebelum makan."
3. Tetapi jawab Yesus kepada mereka: "Mengapa kamupun melanggar perintah Allah demi adat istiadat nenek moyangmu?"
4. Sebab Allah berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan lagi: Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya pasti dihukum mati.
5. Tetapi kamu berkata: Barangsiapa berkata kepada bapanya atau kepada -

ibunya: Apa yang ada padaku yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk persembahan kepada Allah,

6. orang itu tidak wajib lagi menghormati bapanya atau ibunya. Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadatmu sendiri.
7. Hai orang-orang munafik! Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu:
8. Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku.
9. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia."

Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia." - Matius 14 : 31

TAHUKAH KAMU?

1. Mengapa kita tidak boleh lebih mengutamakan adat istiadat daripada firman Tuhan?

Tuhan Yesus menegur orang Farisi karena mereka lebih mementingkan adat istiadat daripada menaati firman Tuhan. Tradisi tidak selalu salah, tetapi jika membuat kita tidak taat kepada Tuhan atau lebih percaya kepada tradisi daripada Tuhan, hal itu tidak menyenangkan hati-Nya.

2. Mengapa Tuhan Yesus menyebut mereka munafik?

Tuhan Yesus menyebut mereka munafik karena mereka terlihat beribadah kepada Tuhan, tetapi hati mereka tidak sungguh-sungguh mengasihi dan menaati-Nya. Mereka menghormati Tuhan dengan perkataan, tetapi tidak dengan kehidupan mereka.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar untuk mengutamakan firman Tuhan dalam hidup kita. ***Kita boleh menghargai tradisi yang baik, tetapi jangan sampai tradisi membuat kita menjauh dari Tuhan atau menggantikan ketaatan kepada-Nya. Tuhan ingin kita mengasihi dan menaati-Nya dengan hati yang sungguh-sungguh.***